

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PENEMPATAN KERJA, PENGALAMAN KERJA**  
**DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI**

( Studi Kasus Kantor Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur )

Oleh :

Yunita M. Asbanu

18410183

Penelitian ini bertujuan untuk bisa mengetahui tentang pengaruh penempatan kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan berjumlah 34 pegawai. Semua populasi ini dijadikan unit pengamatan, sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penempatan kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial(T), Uji Simultan (F), dan Uji Koefisien Determinasi(R<sup>2</sup>).

Oleh karena itu maka dapat dibuktikan hasil perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstanta a sebesar 7,168. Sedangkan untuk koefisien regresi  $b_1 = 0,022$ ,  $b_2 = 0,333$ ,  $b_3 = 0,790$ . Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh penempatan kerja (X<sub>1</sub>), pengalaman kerja (X<sub>2</sub>) dan lingkungan kerja (X<sub>3</sub>) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebagai berikut :  $Y = 7,168 + 0,022X_1 + 0,333X_2 + 0,790X_3 + e$ . Selain itu hasil uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh penempatan kerja (X<sub>1</sub>) terhadap kinerja pegawai (Y). Ditemukan nilai signifikan  $0,854 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,186 < t$  tabel  $2,04227$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak berarti penempatan kerja (X<sub>1</sub>) tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai(Y). berikut hasil uji hipotesis kedua yaitu ada pengaruh pengalaman kerja (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja pegawai, diketahui bahwa untuk variabel pengalaman kerja (Y).  $t$  hitung =  $1,684 < t$  tabel  $2,04227$  dan nilai signifikan =  $0,103$  oleh karena itu nilai sig  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yaitu pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Berikut ini hasil uji hipotesis ketiga yaitu dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,699 > 2,04227$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima berarti lingkungan kerja(X<sub>3</sub>) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja pegawai(Y). sedangkan untuk hasil pengujian Uji F Diketahui bahwa sig, untuk pengaruh (simultan) X1,X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $22,120 > F_{tabel} 2,91$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penempatan kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kota Kupang. Dan untuk hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  dengan nilai R Square sebesar 0,689 hal ini mengandung arti bahwa besar pengaruh variabel X1,X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 68,9% dengan sisanya 31,1% disebabkan oleh faktor lain.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel baik itu penempatan kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Kesimpulan penelitian ini adalah setiap variabel bebas baik itu penempatan kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

**KATA KUNCI : Penempatan kerja, pengalaman kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.**